

**ANALISA PENYITAAN ASET PELAKU TINDAK PIDANA  
KORUPSI SEBAGAI UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN  
NEGARA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Chealsy Giovanni Sianipar**

**2040050181**



**PROGRAM STUDI HUKUM  
PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**ANALISA PENYITAAN ASET PELAKU TINDAK PIDANA  
KORUPSI SEBAGAI UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN  
NEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Sarjana Hukum (S.H.) Program Studi Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Kristen Indonesia

**Oleh:**

**Chealsy Giovanni Sianipar**

**2040050181**



**PROGRAM STUDI HUKUM  
PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

## **VISI DAN MISI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

### **Visi:**

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, mandiri dan inovatif di kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

### **Misi:**

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

### **Nilai-Nilai Universitas Kristen Indonesia**

1. Rendah Hati (Humility) | Filipi 2:3b
2. Berbagi dan Peduli (Sharing and Caring) | Ibrani 10:24
3. Profesional (Professional) | Matius 25:21
4. Disiplin (Discipline) | Efesus 5:16
5. Bertanggung Jawab (Responsibility) | Matius 25:23
6. Berintegritas (Integrity) | Amsal 19:



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS HUKUM**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chealsy Giovanny  
NIM : 2040050181  
Program Studi : Hukum  
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak Pidana Korupsi Sebagai Upaya Pengembalian Kerugian Negara” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 04 Februari 2025



Chealsy Giovanny



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

Nama : Chealsy Giovanni  
NIM : 2040050181  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Peminatan/Program Kekhususan : Hukum Pidana  
Judul : Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak  
Pidana Korupsi Sebagai Upaya  
Pengembalian Kerugian Negara.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 04 Februari 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

(Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.)  
(NIDK: 8932890024)

Pembimbing II

(Merry Sibarani, S.H., M.H.)  
(NIDK: 8846411019)

Ketua Program Studi

(Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)  
(NIDN: 0327046303)

Dekan



(Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)  
(NIDN: 0302117904)



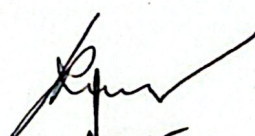


---

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 04 Februari 2025 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

**Nama** : Chealsy Giovanny Sianipar  
**NIM** : 2040050181  
**Program Studi** : Hukum  
**Fakultas** : Hukum  
**Judul** : Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak Pidana Korupsi Sebagai Upaya Pengembalian Kerugian Negara.

Oleh tim penguji yang terdiri dari:

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan dalam Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.	Ketua	
2. Merry Rohana Lisbet Sibarani, S.H., M.H.	Anggota	
3. Johnson Sahat Maruli Tua Pangaribuan, S.H., M.M., M.H.	Anggota	

## HALAMAN PENGESAHAN

### **Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak Pidana Korupsi Sebagai Upaya Pengembalian Kerugian Negara.**

#### **Skripsi**

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

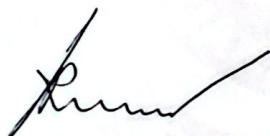
Disusun Oleh

**Nama** : Chealsy Giovanny Sianipar  
**NIM** : 2040050181  
**Program Kekhususan** : Hukum Pidana

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 04 Februari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat.

#### Susunan Tim Penguji

**Pembimbing Utama**



Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.

**Pembimbing Kedua**



Merry Sibarani, S.H., M.H.



**Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chealsy Giovanni  
NIM : 2040050181  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Hukum  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul : Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak Pidana  
Korupsi Sebagai Upaya Pengembalian Kerugian  
Negara.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 04 Februari 2025

  
Chealsy Giovanni

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa untuk segala berkat dan rahmat-Nya dalam menuntun penulis selama melakukan skripsi ini yang berjudul “PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG” (Studi Putusan Nomor 159/Pid.Sus/2023/PN JKT.SEL) sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat administrasi menyelesaikan pendidikan tinggi dan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia. Adapun tujuan disusunnya skripsi ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Perdagangan Orang dan memberikan pemahaman terhadap bagaimana penerapan hukuman terhadap para pelaku perdagangan orang

Selain itu, dalam hal ini penulis juga hendak mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan sejak awal hingga terwujudnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dalam hal ini hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku rektor Universitas Kristen Indonesia,
2. Bapak Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia,
3. Bapak Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum,
4. Ibu Dr. Rr Ani Wijayati selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
5. Bapak Radisman Saragih, S.H., M.H., selaku Kepala Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum,
6. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayati S.H., M.H. selaku Dosen pembimbing I penulis yang selalu senantiasa mengarahkan dan memberikan motivasi dengan

penuh kasih dan kesabaran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini. Kiranya kasih dan pengurapan tangan Tuhan selalu ada untuk Ibu Ani Sekeluarga.

7. Ibu L. Elly AM Pandiangan,SH,MH. selaku Dosen pembimbing II penulis yang selalu senantiasa mengarahkan dan memberikan arahan dan saran dan kesabaran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini. Kiranya kasih dan pengurapan tangan Tuhan selalu ada untuk Ibu Elly Sekeluarga.
8. Alm. Dr. Gindo L. Tobing S.H., M.H. selaku mantan Dosen pembimbing I penulis yang selalu senantiasa mengarahkan dan memberikan motivasi dengan penuh kasih dan kesabaran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai semua ilmu yang telah diberikan, kiranya kasih dan pengurapan tangan Tuhan selalu memberkati keluarga.
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia, khususnya bagi Bapak/Ibu Dosen yang selama ini memberikan pengajaran kepada penulis di setiap semesternya.
10. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia atas bantuan informasi selama perkuliahan yang penulis ikuti.
11. Kepada Ibunda Nyonya Pasaribu Rohanapos LMD Naibaho yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segalanya.
12. Kepada Abang dan Adek yang selalu memberikan semangat kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih.
13. Kepada teman-teman penulis yang memberikan saran dan semangat selama pembuatan skripsi, kiranya Tuhan selalu memberkati kalian dimanapun berada. Penulis berharap, kalian dapat hidup lebih bahagia dimasa yang akan datang, sampai bertemu lagi diwaktu yang ditentukan Tuhan

## DAFTAR ISI

<b>VISI DAN MISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
D. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
E. Kerangka Teori dan Konseptual .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Tindak Pidana Korupsi .....	15
B. Kerugian Keuangan Negara .....	18
C. Penyitaan Aset .....	19
D. Teori Hukum .....	22
<b>BAB III MEKANISME PENYITAAN ASET PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI SEBAGAI UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA .....</b>	<b>27</b>

A. Proses Penyitaan Aset .....	30
B. Penangguhan Penyitaan.....	38
C. Peran Pengadilan dalam Penyitaan Aset Korupsi .....	41
D. Upaya Peningkatan Efektivitas Mekanisme Penyitaan Aset .....	43
<b>BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYITAAN ASET PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA .....</b>	<b>46</b>
A. Kesulitan dalam Menelusuri dan Mengidentifikasi Aset.....	46
B. Proses Hukum yang Rumit dan Panjang .....	50
C. Kendala dalam Penegakan Hukum dan Sumber Daya .....	54
D. Masalah dalam Sistem Pembuktian Aset .....	58
E. Aset yang Sudah Dihindarkan atau Dilepaskan oleh Pelaku.....	62
F. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Penyitaan Aset .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

## ABSTRAK

- A. Nama : Chealsy Giovanni Sianipar  
B. NIM : 2040050171  
C. Program Kekhususan : Hukum Pidana  
D. Judul : Analisa Penyitaan Aset Pelaku Tindak Pidana Korupsi  
Sebagai Upaya Pengembalian Kerugian Negara  
E. Halaman : i-xviii 100 Halaman + Daftar pustaka  
F. Kata Kunci : Penyitaan, Aset, Korupsi  
G. Ringkasan Isi :

Penyitaan aset pelaku tindak pidana korupsi merupakan salah satu instrumen hukum yang sangat penting dalam upaya pemulihan kerugian negara yang disebabkan oleh tindakan korupsi. Tindak pidana korupsi tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga merusak tatanan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Oleh karena itu, penyitaan aset menjadi salah satu instrumen strategis dalam pemberantasan korupsi serta pemulihan keuangan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyitaan aset serta berbagai kendala yang dihadapi aparat penegak hukum dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap proses hukum penyitaan aset koruptor di Indonesia. Sumber data meliputi literatur, dokumen perundang-undangan, serta wawancara dengan praktisi hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mekanisme penyitaan aset telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan, seperti sulitnya melacak aset yang disembunyikan, minimnya koordinasi antar-lembaga, dan hambatan birokratis.

Untuk meningkatkan efektivitas penyitaan aset, penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas aparat penegak hukum, peningkatan kerja sama antar-lembaga, serta pembaruan regulasi agar lebih adaptif terhadap kejahatan transnasional. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penyitaan aset dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam pengembalian kerugian negara akibat tindak pidana korupsi.

H. Daftar Acuan : 13 buku + 2 Regulasi + 10 Jurnal + 3 Website

I. Dosen Pembimbing I : Dr. Petrus Irwan Panjaian, S.H., M.H

Dosen Pembimbing II : Merry Sibarani, S.H., M.H.

Jakarta, 04 Januari 2025

Penulis

Chealsy Giovanni Sianipar

## ABSTRACT

- A. Name : *Chealsy Giovanni Sianipar*  
B. NIM : *2040050181*  
C. Specialty Program : *Criminal Law*  
D. Title : *Analysis of Asset Seizure of Corruption Perpetrators as a  
1. Means of Recovering State Losses*  
E. Yard : *i -xviii 100 + Bibliography*  
F. Keywords : *Seizure, Assets, and Corruption*  
G. Summary of Contens :

*Asset seizure of corruption perpetrators is one of the crucial legal instruments in the effort to recover state losses caused by corruption. Corruption not only harms the state's finances but also damages the social, economic, and political order within society. The confiscation of assets belonging to perpetrators of corruption is a crucial legal measure in efforts to recover state losses caused by corruption. In addition to causing significant financial harm, corruption also undermines social, economic, and political stability. Therefore, asset confiscation serves as a strategic instrument in combating corruption and restoring state finances. This study aims to analyze the effectiveness of asset confiscation and the various challenges faced by law enforcement authorities in its implementation.*

*This research employs a qualitative method with a case study approach to examine the legal process of asset confiscation from corrupt actors in Indonesia. Data sources include literature, legal documents, and interviews with legal practitioners. The findings indicate that although asset confiscation mechanisms are regulated by law, their implementation still faces challenges, such as difficulties in tracing hidden assets, lack of inter-agency coordination, and bureaucratic obstacles.*

*To enhance the effectiveness of asset confiscation, this study recommends strengthening the capacity of law enforcement officials, improving inter-agency cooperation, and updating regulations to be more adaptive to transnational crimes. With these measures, asset confiscation is expected to become a more effective instrument in recovering state losses resulting from corruption.*

- H. List of references : *13 books + 2 Rules of Legislation + 10 Journals + 3 Website*  
I. *Super visor I : Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.*  
*Supervisor II : Merry Sibarani, S.H., M.H.*

Jakarta, Januari 2025  
Penulis

Chealsy Giovanni Sianipar